

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu secara empiris dampak dari kejadian invasi Rusia ke Ukraina terhadap performa pasar saham Indonesia, baik secara sektoral energi dan non siklikal maupun secara keseluruhan. Pada penelitian ini, dilakukan penelitian terhadap signifikansi respons indeks IDXENERGY, IDXNONCYC, dan IHSG terhadap peristiwa invasi Rusia ke Ukraina. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan dengan mengacu kepada rumusan masalah, hasilnya adalah sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif IDXENERGY Periode H-20 dan H+20

Selama periode H-20, *abnormal return* indeks IDXENERGY menunjukkan kinerja negatif dengan *mean return* (rata-rata *abnormal return*) sebesar -0,111%, menandakan penurunan secara umum. Sebaliknya, pada periode H+20, IDXENERGY menunjukkan kinerja positif dengan *mean return* sebesar 0,379%. Dapat dilihat bahwa terjadi perubahan sentimen masyarakat, yang ditandai oleh pergerakan harga saham, terhadap sektor energi sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina.

2. Analisis Deskriptif IDXNONCYC H-20 Periode H-20 dan H+20

Secara keseluruhan, indeks IDXNONCYC menunjukkan perbedaan kinerja pada periode H+20 dan H-20. Di sisi lain, pada H-20, indeks ini mengalami rata-rata *return* positif sebesar 0,037%. Pada H+20, IDXNONCYC menunjukkan kinerja buruk dengan rata-rata *abnormal return* sebesar -0,226%, Dengan H+20 menunjukkan kinerja yang lebih fluktuatif dibandingkan dengan H-20 yang menunjukkan kecenderungan positif, dapat disimpulkan bahwa pasar menunjukkan perubahan sentimen ke arah yang negatif setelah kejadian.

3. Analisis Deskriptif IHSG Periode H-20 dan H+20

Selama periode H-20, indeks IHSG menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan *mean return* sebesar 0,074%, mengindikasikan pertumbuhan positif. Namun, pada periode H+20, indeks IHSG mengalami kinerja yang relatif stabil dengan rata-rata *return* 0,154%. Dengan demikian, terdapat percepatan

pergerakan ke arah yang positif dalam kinerja indeks IHSG antara kedua periode, dengan periode H-20 menunjukkan pertumbuhan positif yang lebih stabil dibandingkan dengan H+20. Namun, H+20 menunjukkan pertumbuhan yang lebih pesat.

4. Uji beda IDXENERGY pada periode H-20 dan H+20 peristiwa menunjukkan bahwa pergerakan indeks terdampak secara tidak signifikan.

Oleh karena itu, hipotesis nol (tidak terdapat dampak yang signifikan pada *abnormal return* IDXENERGY sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia-Ukraina) tidak dapat ditolak.

5. Uji beda IDNONCYC pada periode H-20 dan H+20 peristiwa menunjukkan bahwa pergerakan indeks terdampak secara tidak signifikan.

Oleh karena itu, hipotesis nol (tidak terdapat dampak yang signifikan pada *abnormal return* IDNONCYC sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia-Ukraina) tidak dapat ditolak.

6. Uji beda IHSG pada periode H-20 dan H+20 peristiwa menunjukkan bahwa pergerakan indeks terdampak secara tidak signifikan.

Oleh karena itu, hipotesis nol (tidak terdapat dampak yang signifikan pada *abnormal return* IHSG sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia-Ukraina) tidak dapat ditolak.

5.2 Saran

Penulis menawarkan saran kepada pihak-pihak terkait dan pihak-pihak yang terlibat. Berikut ini yang ditawarkan dan disarankan:

1. Secara khusus, IDNONCYC yang mewakili industri non-siklikal telah terbukti sebagai industri yang defensif. Oleh karena itu, ketika terjadi peristiwa global dengan dampak yang dapat mengancam ekonomi, IDNONCYC menjadi sebuah pilihan indeks yang menarik sebagai sasaran investasi untuk investor yang lebih *risk averse*.
2. Untuk Investor, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan sehubungan dengan pengambilan keputusan terkait investasi yang dilakukan pada kondisi yang tidak normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara & Yuliana. (2023). Manajemen Investasi, Pasar Modal & Portofolio. *Jurnal Cendikia Mulia Mandiri*.
- CNBC Indonesia. (2022, 6 Maret). *Kronologi dan Latar Belakang Perang Rusia vs Ukraina*. Diakses pada 10 November 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304133929-4-320041/kronologi-dan-latar-belakang-perang-rusia-vs-ukraina>.
- Danthine, J. P., & Donaldson, J. B. (2015). *Intermediate Financial Theory (Third Edition)*. New York: Columbia Business School.
- Davis, R. (2016). *An Introduction to Asset Management*. Capenhurst: EA Technology.
- Draper, N. R., & Smith, H. (1998). *Applied Regression Analysis*, 3th edition. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Fabozzi, F.J., & Pachamanova, D.A. (2016). *Portfolio Construction and Analytics*. Wiley.
- Fama, E. (1969). *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. New York: Papers and Proceedings of the Twenty-Eight Annual Meeting of the American Finance Association New York. Vol.25, No.2.
- Ghazali, M. H., & Fatur Rahman, T. (2022). *The Impact of COVID-19-related Events on Indonesian Composite and Sectoral Index*. Quantitative Analysis of Social and Financial Market Development.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi; Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Holmes, A., & Illowsky, B. (2017). *Introductory Business Statistics*. Oklahoma: OpenStax.
- IDX. (n.d.). *Indeks Saham*. Diakses pada 14 Maret 2024, dari <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022, 21 Desember). *Konflik Rusia-Ukraina*. Diakses pada 11 Oktober 2023, dari https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/4317/halaman_list_lainnya/konflik-rusia-ukraina.
- Kusuma & Siregar. (2022). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol.6 No.3, 2022*.

- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. (2022, 18 Juli). *IMF: Perang Ukraina Pengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Global*. Diakses pada 11 Oktober 2023, dari <https://www.lemhannas.go.id/index.php/publikasi/press-release/1626-imf-perang-ukraina-pengaruhi-pertumbuhan-ekonomi-global-2>.
- Nerlinger, M., & Utz, S. (2022). *The impact of the Russia-Ukraine conflict on the green energy transition – A capital market perspective*. Swiss: Swiss Finance Institute, Research Paper Series 22-49.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023, 20 Juli). *Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal*. Diakses pada 10 November 2023, dari <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/2576/mengenal-lebih-jauh-pengaturan-uu-p2sk-dalam-rangka-penguatan-sektor-pasar-modal>
- Pandey, D.K., & Assaf, R., (2022). Did the Indian Stock Market Sail the Russia-Ukraine Storm Safely?. *The Journal of Economic Assymetries, Elsevier, Vol. 28*.
- Rahma, (2022, 17 Maret). Mendag Salahkan Perang Rusia-Ukraina soal Harga Minyak Goreng Meroket. Diakses pada 10 November 2023, dari <https://www.idxchannel.com/economics/mendag-salahkan-perang-rusia-ukraina-soal-harga-minyak-goreng-meroket>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono (1st ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, A.M., & Saerang, I.S. (2023). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Invasi Rusia ke Ukraina pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Sektor Energi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA, 11, No.1, 902-909*.
- Umar, M., Yasir, R., & Imran, Y. (2022). Impact of Russian-Ukraine War on Clean Energy, Conventional Energy, and Metal Markets: Evidence from Event Study Approach. Elsevier, vol.79. <http://dx.doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102966>.
- Zukhri, N., & Nugroho, A.A., (2022). *Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham*. Bandung: Bandung Indonesia Publishing House.